

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Tjandra Yoga. (2003). Manajemen Administrasi Rumah Sakit. Jakarta: Press.
- Aditama, Yoga Tjandra. (2004). Manajemen Administrasi Rumah Sakit. Jakarta: UI-Press.
- Anggraini, F. (2008). Hubungan antara gaya hidup dengan status kesehatan lansia binaan puskesmas Pekayon Jaya Bekasi. Fakultas Kesehatan Universitas Indonesia.
- Bastian, Indra. (2008). Akuntansi Kesehatan. Yogyakarta: Erlangga.
- Bejo Siswanto. (2013). Manajemen tenaga kerja Indonesia, Pendekatan Administratif dan Operasional. Jakarta: Buni Aksura.
- Departemen Kesehatan RI. (2004). Surat Keputusan Menteri Kesehatan No. 81/MENKES/SK/I/2004 tentang Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Tingkat Propinsi. Kabupaten/Kota serta Rumah Sakit. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Hidayat, AAA. (2011). Pengantar konsep dasar keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Iftikar Z, Sutamaksana. (2006). Teknik Perancangan Sistem Kerja. Bandung: ITB.
- Ilyas, Yaslis. (2000). Perencanaan Sumber Daya Manusia PT (Teori, Metode, Formula). Jakarta: Pusat Kajian Ekonomi Informasi FKM UI Depok.
- Ilyas, Yaslis. (2004). Perencanaan SDM Rumah Sakit: Teori, Metoda dan Formula. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia, (2004). Pedoman Perhitungan Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Beban Kerja dalam Rangka Penyusunan Formasi Pegawai Negeri Sipil. (Kep. Men. PAN Nomor: KEP/75/M.PAN/7/2004). Jakarta.
- Meidiawati, Christine. (2012). Analisis Beban Kerja Untuk Menentukan Kebutuhan Tenaga Perawat Dengan Menggunakan Metode Workload Indicator Staff Need (WISN) di Instalasi Rawat Inap Flamboyan Rumah Sakit Tugu Ibu Tahun 2012. Universitas Indonesia Jakarta.
- Munandar, M. (2005). Budgetting. Yogyakarta: BPFE.

- Munandar, A.S. (2008). Psikologi Industri dan Organisasi. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Nursalam. (2013). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 Tentang Klarifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.
- Suryanti, Y. (2002). Peran Vitamin E dalam perkembangan pendidikan. Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia Vol 8. No 1.
- Swansburg, R. C. (2000). Pengantar Kepemimpinan dan manajemen keperawatan untuk perawat klinis. Edisi terjemahan. Jakarta: Penerbit, EGC.
- Syaer, Syafruddin. (2010). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku mencari pengobatan.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 38 Tahun 2014 tentang keperawatan. Jakarta. 2014.

**Formulir Work Sampling di Instalasi Rawat Inap Ruang Kartini  
RS Kesdam Jaya Cijantung**

Pengamat :

Jenis Tenaga :

Hari/ Waktu Pengamatan :

Waktu	Kegiatan Keperawatan			
	Langsung	Tidak Langsung	Pribadi	Non Produktif
/tiap 5 menit				
07.00-07.05				
07.05-07.10				
07.10-07.15				
07.15-07.20				
07.20-07.25				
07.25-07.30				
07.30-07.35				
07.35-07.40				
07.40-07.45				
07.45-07.50				
07.50-07.55				
07.55-08.00				
08.00-08.05				
08.05-08.10				
08.10-08.15				
08.15-08.20				
08.20-08.25				
08.25-08.30				
08.30-08.35				
08.35-08.40				
Dst				

## Petunjuk Operasional Kegiatan Keperawatan

Kegiatan Keperawatan			
Langsung	Tidak Langsung	Pribadi	Non Produktif
Komunikasi langsung pada pasien dan keluarga	Persiapan pengadministrasi pasien	Kegiatan pribadi yang berhubungan dengan kebutuhan pokok	Kegiatan yang sama sekali tidak berkaitan dengan tugas
	1. Mengisi dan melengkapi formulir yang berhubungan dengan pasien	1. Makan	1. Menonton TV
Mengukur tanda-tanda vital	2. Mendokumentasikan setiap kegiatan rekam medis	2. Minum	2. Membaca Koran
1. Mengukur suhu, nadi, dan tekanan darah	3. Menulis intruksi dokter di catatan perawat	3. Ibadah	3. Mengobrol
2. Menggunakan alat EKG	4. Membuat laporan tugas	4. Toilet	4. Telepon urusan pribadi
Tindakan dan prosedur	5. Membereskan	5. Duduk di <i>nurse station</i>	5. Pergi keluar ruang untuk

	administrasi pasien yang akan pulang		keperluan pribadi
3. Perawatan luka	6. Menerima telepon kantor	-	6. Datang terlambat
4. Mengganti cairan infus	7. Berkomunikasi dengan dokter	-	7. Pulang lebih awal
5. Memberikan kompres	Menyiapkan alat, obat dan makanan	-	-
6. Memberikan oksigen	8. Menyiapkan dan membersihkan alat untuk tindakan	-	-
7. Mengganti balutan	9. Menyiapkan obat oral dan injeksi	-	-
8. Fisioterapi Dada	10. Mengambil obat ke apotik	-	-
9. Memasang Infus	11. Membuat daftar permintaan makanan	-	-
10. Memberikan terapi injeksi insulin	12. Berkomunikasi dengan pasien	-	-
11. Memberikan obat tetes mata	13. Menulis resep pasien	-	-

12. Memeriksa gula darah	-	-	-
13. Memeriksa sleding scale	-	-	-
14. Memberikan obat oral dan injeksi	-	-	-
15. Tindakan transfusi darah	-	-	-
16. Memberikan obat tetes telinga	-	-	-
17. Pemasangan gelang identifikasi	-	-	-
18. Pengambilan darah	-	-	-
19. Perawat keliling ruangan mengobservasi pasien	-	-	-
20. Mengontrol Infus	-	-	-
21. Mengganti baju/pampers	-	-	-
Hygiene Pasien	-	-	-
22. Membersihkan tempat tidur	-	-	-
23. Memandikan pasien di tempat tidur	-	-	-
24. Perawat keliling ruangan mengobservasi pasien	-	-	-
25. Mencuci rambut pasien	-	-	-
Serah terima pasien	-	-	-

26. Mengantar atau memindahkan pasien ketempat lain	-	-	-
27. Menerima pasien dari ruangan lain	-	-	-